

Indonesia 100% Siap Tempur Lawan Thailand

Contributed by Nindy
Sunday, 14 June 2015
Last Updated Monday, 15 June 2015

volimania.org - Perseteruan abadi antara Indonesia dengan Thailand tidak hanya terjadi di cabang olahraga sepakbola saja tapi juga di bola voli indoor. Sabtu sore ini, ketika perhatian publik tersedot pada partai semifinal sepakbola antara Indonesia dan Thailand, jauh di negeri seberang sana tim nasional bola voli putri Indonesia juga sedang mempersiapkan diri untuk melawan Negeri Gajah Putih itu di partai semifinal besok (14/6).

Bicara tentang kekuatan Thailand di cabang bola voli indoor sama saja seperti bicara tentang dominasi Tiongkok di cabang olahraga bulutangkis. Ya, tim putri Thailand memang layak diberi sebutan sebagai ratunya bola voli indoor Asia Tenggara. Bagaimana tidak, Thailand menjadi satu-satunya negara Asia Tenggara yang mampu menembus level Asia bahkan dunia. Tujuh kali secara beruntun menjadi pemegang medali emas SEA Games sejak 2001 sampai 2013 dan meraih perunggu di ajang Asian Games, Incheon 2014 lalu dan pernah bercokol di peringkat 4 World Grand Prix bukanlah prestasi yang bisa dipandang sebelah mata.

Bagi Indonesia sendiri, bertemu dengan Thailand di partai semifinal seperti prediksi yang jadi nyata. Kekalahan atas Vietnam di babak penyisihan grup B membuat Indonesia harus puas menjadi runner-up grup dan akan bertemu juara grup A, yaitu Thailand. Dan memang harus diakui berhadapan dengan Thailand bak menghadapi tembok besar yang sulit dihancurkan. Tengok saja dalam tiga penyelenggaraan SEA Games terakhir, timnas putri selalu kalah mudah dari Wilavan Apinyapong dkk.

Di Vientiane 2009, Indonesia dibungkam 0-3 (16-25, 17-25, 10-25). Begitu pula yang terjadi saat Amalia Fajrina dkk harus kembali mengakui keperkasaan Thailand dan kalah 0-3 (13-25, 16-25, 19-25) di hadapan publiknya sendiri pada SEA Games 2011, Palembang dan dua tahun berselang di Nay Phi Taw, Indonesia lagi-lagi digasak Thailand dengan skor telak 0-3 (17-25, 19-25, 20-25).

Tapi kuat bukan berarti tidak bisa dikalahkan. Sebuah kata bijak yang nampaknya menjadi pelecut semangat para srikandi voli indoor Indonesia di bawah komando kapten Amalia Fajrina untuk menghadapi Semifinal yang akan berlangsung Minggu (14/6) di OCBC Hall 2, Singapura pada jam 14.00. Manager timnas voli putri Indonesia, Risco Herlambang tidak menampik jika bertemu dengan Thailand akan menjadi pertandingan yang sulit, tapi meski berat Risco tetap optimis dan menyatakan jika anak asuhnya siap 100% untuk menghadapi Thailand.

"Kita berusaha bekerja keras dan bermain lepas. Thailand tim yang sangat kuat, tapi bukan berarti mereka tanpa celah. Semoga saja kita bisa mengatasinya," ungkapnya.

Jika besok Indonesia mampu memberikan perlawanan bahkan membuat kejutan dengan mengalahkan Thailand, maka ini adalah kali pertama Indonesia melaju ke Final SEA Games setelah menunggu selama hampir 20 tahun, tapi jika tidak maka tim voli putri Indonesia kembali harus puas dengan medali perunggu.

Mari kita berharap dan berdoa agar para pemain muda timnas putri Indonesia mampu memberikan yang terbaik dan mengakhiri pertandingan melawan Thailand dengan kemenangan. (ndy)